

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pulau Belitung adalah salah satu pulau di Indonesia yang terletak di provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Pulau Belitung terdiri dari dua kabupaten yaitu kabupaten Belitung dan kabupaten Belitung Timur. Belitung dulu dikenal dengan sebutan pulau timah sejak zaman belanda. Tetapi sekarang ini belitung lebih dikenal dengan Negeri Laskar Pelangi. Ini terjadi sejak tahun 2008 ketika seorang penulis novel kelahiran Gantung, Belitung Timur menulis sebuah novel berjudul Laskar Pelangi. Novel ini menjadi *best seller* di Indonesia bahkan di beberapa negara lainnya.

Sejak beredarnya novel tersebut dan diangkat ke sebuah film layar lebar, banyak wisatawan baik mancanegara maupun wisatawan lokal yang memiliki niat untuk berlibur ke Belitung karena terpesona dengan cerita Laskar Pelangi yang menampilkan latar keindahan alam belitung terutama pantai Tanjung Tinggi yang di kenal sebagai pantai yang berpasir putih dan di hiasi batu granit yang tertata rapi oleh sang pencipta.

Tabel I. 1
Daftar tempat wisata di Pulau Belitung

JENIS WISATA	KETERANGAN
WISATA BAHARI	Pantai pasir padi, pantai tikus, resort tanjung pesona, Pulau ketawal, pantai penyusuk, pantai tanjung binga, Pulau burung, Pulau lengkuas, Bukit berahu, pantai tanjung kelayang, pantai bukit batu, pantai tanjung tinggi, pantai punai
WISATA BUDAYA / ADAT	Perang ketupat, Rebo kasan, mandi belimau, buang jong, sembahyang rebut, maras taun, lesong panjang
WISATA ALAM / HUTAN	Air panas pemali dan di tempat-tempat lainnya, pendakian gunung maras
WISATA KULINER	Martabak bangka, otak-otak, sea food, madu, bakmi bangka, kemplang, wak-wak, kue rintak dan abon ikan, manisan kelubi, rusip, kerupuk dan getas, bubuk lada.
WISATA AGRO	Kebun sawit, kebun lada dan kebun-kebun lainnya

Sumber: Diolah oleh peneliti (2017)

Berdasarkan data pada Tabel I.1 di atas dapat dilihat bahwa Kepulauan Bangka Belitung memiliki potensi wisata yang dapat dikembangkan. Hanya saja daya tarik wisata Kepulauan Bangka Belitung tidak begitu banyak diketahui oleh wisatawan padahal daya tarik wisata yang ditawarkan tidak kalah dengan Bali terutama dalam hal wisata bahari. Berikut perbandingan pengunjung setiap tahunnya antara Pulau Belitung dan Bali

Tabel I. 2
Data Kunjungan Wisatawan Pulau Belitung Tahun 2009-2014

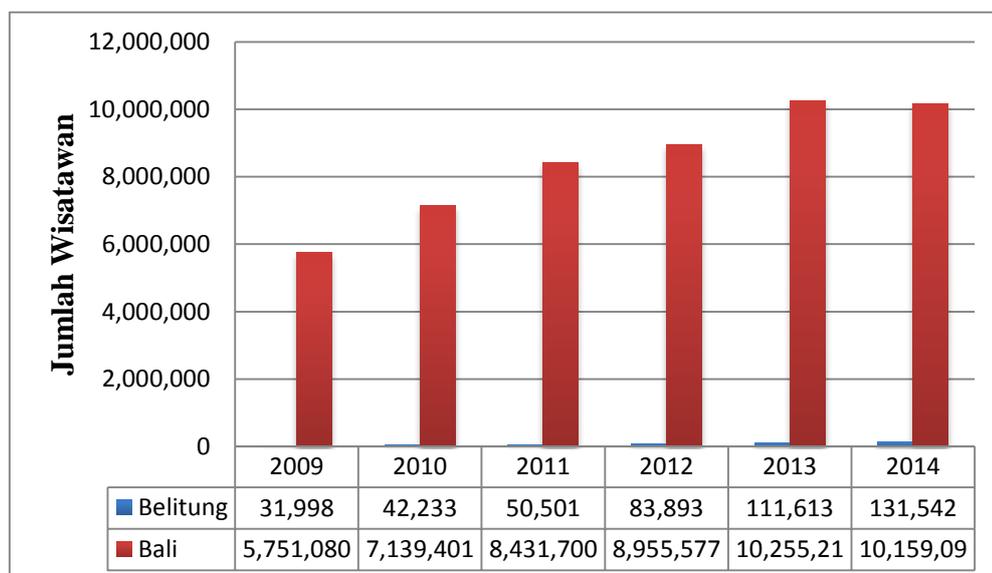
Tahun	Mancanegara	Nusantara	Jumlah
2009	2.053	29.945	31.998
2010	2.734	39.499	42.233
2011	1.383	49.118	50.501
2012	1.309	82.584	83.893
2013	975	110.638	111.613
2014	451	131.091	131.542

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Belitung, 2015

Tabel I. 3
Jumlah Kunjungan Wisatawan yang Berkunjung ke Bali
Periode 2009-2014

Tahun	Mancanegara	Nusantara	Jumlah
2009	2,229,945	3,521,135	5,751,080
2010	2,493,058	4,646,343	7,139,401
2011	2,756,579	5,675,121	8,431,700
2012	2,892,019	6,063,558	8,955,577
2013	3,278,679	6,976,536	10,255,215
2014	3,766,638	6,392,460	10,159,098

Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi Bali, 2015



Gambar I. 1 Histogram Perbandingan Jumlah Wisatawan Pulau Belitung dengan Bali

Dilihat dari perbandingan wisatawan asing maupun wisatawan nusantara maka dapat dilihat jika wisatawan Pulau Belitung masih kurang dibandingkan dengan wisatawan di Bali. Secara total keseluruhan wisatawan yang mengunjungi Bali jauh lebih banyak daripada wisatawan yang berkunjung di Pulau Belitung.

Sesuai dengan Gambar I.1 perbandingan jumlah wisatawan yang mengunjungi Pulau Belitung masih sangat rendah jika dibandingkan dengan jumlah wisatawan yang mengunjungi Bali, pada tahun 2009 perbandingan jumlah wisatawan yakni 31.998 untuk pengunjung Pulau Belitung dan 5.751.080 untuk pengunjung Bali, perbandingan wisatawan tahun 2010 yakni 42.233 untuk pengunjung Pulau Belitung dan 7.139.401 untuk pengunjung Bali, perbandingan wisatawan tahun 2011 yakni 50.501 untuk pengunjung Pulau Belitung dan 8.431.700 untuk pengunjung Bali, perbandingan tahun 2012 yakni 83.893 untuk pengunjung Pulau Belitung dan 8.955.577 untuk pengunjung Bali, perbandingan tahun 2013 yakni 111.613 untuk pengunjung Pulau Belitung dan 10.255.215 untuk pengunjung Bali, perbandingan tahun 2014 yakni 131.542 untuk pengunjung Pulau Belitung dan 10.159.098 untuk pengunjung Bali. jumlah wisatawan yang mengunjungi Pulau Belitung terbilang masih minim, hal tersebut disebabkan kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh wisatawan terhadap wilayah Belitung.

Untuk memastikan apa saja yang menjadi faktor niat mengunjungi Pulau Belitung, maka peneliti melakukan survey awal, melalui wawancara langsung dengan karyawan yang bekerja di wilayah Jend. Sudirman, Gatot Subroto, MH.

Thamrin, yang tentunya memiliki niat untuk berkunjung ke Pulau Belitung. Hasil dari survey awal, peneliti menemukan beberapa faktor sebagai berikut:

Faktor pertama yang dapat mempengaruhi niat mengunjungi Pulau Belitung, yaitu promosi destinasi wisata. Ketika seseorang berniat mengunjungi suatu tempat wisata, tentunya mereka menginginkan tempat yang nyaman dan menarik, berdasarkan survey yang peneliti lakukan melalui wawancara langsung, karyawan berniat mengunjungi tempat wisata dengan kriteria memiliki udara yang menyenangkan, dan merupakan tempat yang cocok untuk beristirahat.

Tetapi kenyataannya, Pulau Belitung masih dianggap sebagai pulau timah hal tersebut yang membuat Pulau Belitung sebagai tempat wisata masih kurang diperhitungkan sebagai kunjungan destinasi wisata, hal tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman pengelola tempat wisata untuk mempromosikan destinasi wisata tersebut.

Didukung dengan artikel yang di muat di Kompasiana.co.id tahun 2015 ketidaktahuan pengelola tempat wisata mengenai cara mempromosikan wisata di Pulau Belitung dan mengubah anggapan Pulau Belitung yang tadinya merupakan pulau dengan julukan pulau timah menjadi Pulau dengan jumlah Pariwisata yang beraneka macam¹, dapat mempengaruhi niat mengunjungi Pulau Belitung.

¹ http://www.kompasiana.com/komunitasbirubabel/melihat-industri-pariwisata-bangka-belitung-dari-perspektif-tak-biasa_55193d1aa333110416b6592a (Diakses tanggal 27 November 2016)

Faktor kedua adalah sikap wisatawan, sikap wisatawan merupakan peranan penting guna menunjang seseorang untuk berkunjung ke Pulau Belitung, berdasarkan survey yang peneliti lakukan melalui wawancara langsung, karyawan akan berniat mengunjungi tempat wisata, jika nantinya perjalanan tersebut akan menjadi pengalaman yang menyenangkan, memuaskan dan tidak terlupakan hal tersebut dapat digolongkan kedalam sikap seseorang ketika berkunjung ke tempat wisata.

Dalam hal ini untuk meningkatkan niat mengunjungi Pulau Belitung, khususnya dari segi sikap wisatawan, Pulau Belitung menyajikan berbagai tempat wisata yang menarik seperti bukit berahu, wisata pantai yang berada di kaki bukit berahu, Desa Tanjung Bunga, Kecamatan Sijuk, Belitung. Merupakan wisata pantai yang cocok untuk pasangan yang berniat untuk bulan madu karena lokasi pantai yang sepi selayaknya pantai pribadi, bukan hanya Bukit Berahu tapi juga ada pantai Tanjung Tinggi, yang merupakan lokasi pengambilan film Laskar Pelangi, Hampan pasir putih dan air laut yang berwarna hijau toska kebiruan serta hampan bebatuan yang berada di sekitar pantai. Kedua lokasi tersebut dapat meningkatkan sikap seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung.

Akan tetapi, menurut Ni Luh Made Pertiwi dalam artikel yang dimuat di Kompas tahun 2015, ketidaktersediaan fasilitas penunjang seperti hotel untuk tempat menginap membuat wisatawan berfikir beberapa kali untuk

mengunjungi Pulau Belitung², hal ini dapat mempengaruhi sikap seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung turun dan jumlah wisatawan terbilang kurang.

Faktor ketiga, yaitu motivasi wisatawan, motivasi merupakan faktor yang tidak kalah penting dalam mempengaruhi niat seseorang untuk berkunjung ke tempat wisata. Berdasarkan survey yang peneliti lakukan melalui wawancara langsung, karyawan akan berniat mengunjungi tempat wisata khususnya Pulau Belitung, jika terdapat motivasi yang dipengaruhi oleh faktor internal yaitu keinginan untuk berlibur dari dalam diri maupun faktor eksternal seperti halnya kondisi tempat wisata itu sendiri.

Didukung menurut Abadi Raksapati dalam artikel yang dimuat di Bangka Pos tahun 2014³, Motivasi utama wisatawan mengunjungi Pulau Belitung antara lain: Untuk melihat lokasi-lokasi yang digunakan sebagai tempat pengambilan film Laskar Pelangi, mengistirahatkan pikiran sejenak, berlibur dengan teman/keluarga, atau hanya sekedar melihat hal-hal yang sebelumnya belum pernah dilihat seperti deretan pantai dengan panorama yang *eksotis* dan kebudayaan yang ada di Pulau Belitung seperti perang ketupat dan lain sebagainya.

Akan tetapi, pada kenyataannya menurut artikel yang dimuat di Liputan 6.com tahun 2010⁴, akses jalan yang masih terbilang susah dan jumlah

² <http://travel.kompas.com/read/2015/03/15/101200627/Ketimpangan.Pariwisata.di.Belitung> (Diakses tanggal 27 November 2016)

³ <http://bangka.tribunnews.com/2014/02/13/opini-menyual-pariwisata-belitung> (Diakses 27 November 2016)

⁴ <http://news.liputan6.com/read/301479/tantangan-bagi-pariwisata-belitung> (Diakses 27 November 2016)

akomodasi masih terbilang minim seperti sarana transportasi untuk mengunjungi tempat wisatanya, yang dapat mempengaruhi motivasi seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung menurun.

Faktor keempat adalah norma subyektif, yaitu pendapat orang terdekat yang menyarankan atau menentang seseorang untuk berlibur ke tempat wisata. Berdasarkan survey yang peneliti lakukan melalui wawancara langsung, karyawan akan berniat mengunjungi tempat wisata khususnya Pulau Belitung, dengan mempertimbangkan pendapat orang-orang terdekatnya seperti halnya keluarga, sahabat, dan juga kekasihnya yang menyarankan atau melarang ketika berniat mengunjungi Pulau Belitung.

Pendapat positif atau negatif orang terdekat seperti sahabat, keluarga, pasangan atau teman berlibur yang sudah pernah mengunjungi Pulau Belitung, dapat mengubah persepsi seseorang untuk mengunjungi Pulau Belitung. Pendapat positif orang terdekat banyak yang mendukung untuk mengunjungi Pulau Belitung dikarenakan Pulau Belitung adalah tempat yang nyaman dan memiliki panorama yang bagus, sehingga bisa digunakan sebagai tempat berfoto, atau sekedar menikmati keindahan alam saja, sesuai dengan artikel yang dimuat di Liputan 6.com⁵ mengenai Pulau Belitung.

Sedangkan pendapat negatif dapat berupa kondisi wisata Pulau Belitung yang masih tergolong sepi dan tidak adanya sarana hiburan penunjang yang dapat membuat pengunjung betah berlama-lama di Pulau Belitung⁶, sehingga

⁵ *Ibid.*

⁶ <http://travel.kompas.com/read/2015/03/15/101200627/Ketimpangan.Pariwisata.di.Belitung> (Diakses tanggal 27 November 2016)

membuat seseorang masih ragu untuk mengunjungi Pulau Belitung. Dari kedua pendapat tersebut dapat mengubah persepsi seseorang apabila disarankan oleh orang terdekat, dan dapat memengaruhi niat seseorang untuk berkunjung ke Pulau Belitung.

Dari beberapa faktor diatas, menurut peneliti hal ini merupakan permasalahan yang menarik hal ini dikarenakan terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi niat seseorang untuk berkunjung ke Pulau Belitung.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan bahwa permasalahan yang berkaitan dengan niat mengunjungi Pulau Belitung dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pengetahuan tentang Pulau Belitung yang kurang
2. Rendahnya faktor promosi tempat wisata
3. Norma Subyektif yang kurang karena minimnya pengetahuan orang terdekat tentang Pulau Belitung.
4. Motivasi mengunjungi Pulau Belitung yang kurang karena minimnya sarana transportasi di Pulau Belitung.
5. Sikap untuk mengunjungi Pulau Belitung masih rendah karena minimnya fasilitas penunjang seperti hotel.

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan luasnya latar belakang permasalahan, maka penelitian akan dibatasi pada motivasi, norma subjektif dan sikap dalam mempengaruhi niat mengunjungi Pulau Belitung

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, maka perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

- a. Apakah ada pengaruh antara motivasi terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung?
- b. Apakah ada pengaruh antara norma subjektif terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung?
- c. Apakah ada pengaruh antara sikap terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung?

E. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini, baik secara teoretis maupun secara praktis adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Memberikan informasi dan kontribusi yang berguna untuk melakukan pengembangan penelitian dan menambah pengetahuan, terutama mengenai pengaruh motivasi, norma subjektif dan sikap terhadap niat mengunjungi Pulau Belitung.

2. Manfaat Praktis

Dapat menjadi masukan untuk membantu pihak pemerintahan provinsi dan manajemen pengelola pariwisata dalam mengembangkan pariwisata di Pulau Belitung sehingga dapat meningkatkan niat wisatawan untuk mengunjungi Pulau Belitung.